

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

UsahaKecildanMenengah (UKM) merupakan unit usaha yang dikelola oleh kelompok masyarakat maupun keluarga.UKM mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, sebab selain memberi kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional juga dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar. Data yang dipublikasikan oleh Kementerian Negara Koperasi danUKM menunjukkan bahwa tenaga kerja yang bekerja pada sektor UKM mencapai 96% (2000-2006) terhadap total tenaga kerja yang tersebar di sembilan sektor ekonomi Indonesia. UKM juga memberikan kontribusi terhadap produk domestik bruto sebesar 40%, serta mempunyai potensi sebagai salah satu sumber penting pertumbuhan ekspor, khususnya ekspor non-migas (Indonesia Small Business Research Center, 2003).

Peran yang strategis, mengembangkan UKM bukan hal yang mudah.UKM memiliki permasalahan yang cukup kompleks, (Najib, 2006) mengungkapkan faktor yang menghambat perkembangan UKM antara lain; (1) kurang pengetahuan tentang pasar, (2) bargaining power lemah, (3) minimnya modal, dan (4) rendahnya teknologi. Selain itu UKM juga menghadapi beberapa tantangan eksternal, antara lain; (1) munculnya globalisasi yang berakibat meningkatnya persaingan pasar, (2) lemahnya pengaturan dan penengakan hukum, (3) rendahnya kepercayaan konsumen terhadap kualitas produk UKMdalam negeri, dan (4)

belum meluasnya dukungan infrastruktur yang memadai bagi sentra-sentra produksi UKM.

Penelitian ini dilakukan pada sektor Usaha Kecil dan Menengah di wilayah Sidoarjo dimana di daerah ini masih sangat potensial sekali dalam hal pengembangan sentra industri kecil yang memiliki tenaga kerja 1-19 pengerajin. Sentra industri kecil ini bergerak dalam bidang proses produksi sepatu dan sandal.

Dalam penentuan harga pokok produksi banyak faktor yang mempengaruhinya diantaranya biaya produksi dan laba yang diharapkan perusahaan. Biaya produksi merupakan biaya – biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Biaya produksi merupakan unsur dari harga pokok produksi. Oleh karena itu penentuan harga pokok merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan khususnya perusahaan industri sebab kesalahan dalam penentuan harga pokok dapat menyebabkan perusahaan mengalami kegagalan dalam mencapai tujuannya.

Penentuan harga pokok produksi secara tepat dan benar sangat penting bagi perusahaan. Apabila penetapan harga pokok terlalu rendah maka perusahaan akan mengalami kerugian, sedangkan penetapan harga pokok terlalu tinggi maka pada saat memasarkan produk tersebut akan mengalami kesulitan dan dengan sendirinya kontinuitas perusahaan akan terhambat.

Proses produksi mulai dari awal sampai menjadi produk siap jual semuanya dilakukan dengan mengandalkan pada ketrampilan pengrajin, sehingga kapasitas produksi maupun standart kualitasnya belum bisa stabil. Bahan baku utama yang digunakan para pengerajin pada umumnya adalah spon eva, berbagai

jenis sol dan lem sebagai perekat sedangkan bahan pembantunya adalah aksesoris yang digunakan seperti manik-manik, payet dan lainnya.

Pencatatan yang dilakukan oleh UKM Alfian Jaya ini adalah dengan cara melalui pemesanan yang disebut *job order costing*. *Job order costing* adalah pencatatan pemesanan yang dicatat pada kartu pesanan yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Dan saat produksi itu selesai maka semua biaya yang dikeluarkan saat produksi berlangsung merupakan total biaya dari pesanan. Biaya rata-rata per unit pesanan ditentukan dengan cara membagi biaya pemesanan total dengan jumlah unit pesanan yang dihasilkan.

Hasil produksi para pengerajin kebanyakan menggunakan merek yang dipesan oleh pemesan, sampai saat ini belum ada pengerajin yang menggunakan mereknya sendiri, begitu pula dengan harga yang didapat merupakan hasil kesepakatan antara pengerajin (pengusaha) dengan pemesan (agen). Kapasitas produksi yang dihasilkan pengerajin sebanyak 50 kodi sampai 100 kodi pesanan per agen (1 kodi = 20 pasang), para pengerajin pada umumnya menjual produk dalam bentuk produk akhir. Sandal yang telah jadi dikirim melalui biro jasa pengangkutan jika agen berada diluar kota, namun pengiriman dilakukan sendiri jika berada dalam kota sidoarjo atau surabaya.

UKM sandal “Alfian Jaya” merupakan perusahaan UKM produsen sandal unik yang menjalankan produksinya dengan sistem *make to order* dan menghitung harga pokok produksi menggunakan *job order costing*, didalam UKM Alfian Jaya ini mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang optimum. Untuk

memperoleh keuntungan atau laba yang optimum suatu UKM memiliki tingkat produksi yang memadai dan harus memiliki peran didalam penetapan harga pokok produksi. Perhitungan harga pokok produksi adalah hal yang perlu diperhatikan dalam penetapan harga jual suatu produk.

Biaya-biaya telah dikeluarkan akan menjadi penetapan harga pokok produksi. Harga pokok produksi dapat dikelompokkan menjadi tiga golongan yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik. Dari ketiga biaya tersebut diklasifikasi secara cermat sesuai dengan jenis dan sifat biaya tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penetapan harga pokok produksi pada UKM Alfian Jaya dengan menggunakan job order costing berdasarkan data biaya-biaya produksi dan berdasarkan harga jual dari kesepakatan antara pengusaha dan pemesan (agen).

Kewajiban menyelenggarakan pencatatan akuntansi yang baik bagi UKM di Indonesia sebenarnya telah tersirat dalam Undang-undang UKM No. 9 tahun 1995 dan Undang-undang perpajakan No 2 Tahun 2007 tentang Pengembangan Usaha Kecil Menengah dan Koperasi, pemerintah maupun komunitas akuntansi telah menegaskan pentingnya pencatatan dan penyelenggaraan informasi akuntansi bagi UKM.

Idrus (2000) menyatakan bahwa pengusaha kecil memandang akuntansi merupakan sesuatu yang sangat sulit untuk dijangkau. Bagi mereka, suatu proses akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan. Hal terpenting bagi mereka adalah cara menghasilkan laba sebanyak mungkin dari usaha yang dijalankan tanpa direpoti dengan masalah pembukuan atau akuntansi.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka judul dalam penelitian ini “**Penetapan Harga Pokok Produksi Sandal Dewasa Dan Sandal Anak Pada Usaha Kecil Menengah dengan Menggunakan Job Order Costing dan Harga Jual Antara Pengusaha dan Agen**”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penetapan harga pokok produksi dengan menggunakan *Job order costing* pada usaha kecil menengah Alfian Jaya di Wedoro Sidoarjo?
2. Bagaimana penetapan harga pokok produksi dengan menggunakan perhitungan harga jual yang telah disepakati antara pengusaha dan agen pada usaha kecil menengah Alfian Jaya di Wedoro Sidoarjo?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas dapat disusun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi baik menggunakan *Job order costing* maupun menggunakan perhitungan harga jual yang telah disepakati antara pengusaha dan agen pada usaha kecil menengah Alfian Jaya di Wedoro Sidoarjo.

I. 4. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Perusahaan, Sebagai bahan masukan kepada bagian-bagian terkait dalam usaha kecil menengah Alfian Jaya di Wedoro Sidoarjo.
- b. Bagi Peneliti, Sebagai sarana untuk menerapkan dan mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh dari sumber-sumber lain sehingga dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukan.
- c. Bagi Pembaca, Hasil penelitian ini dapat disumbangkan dan digunakan bagi pembaca sebagai acuan untuk melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini dimasa yang akan datang.

I.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan pembahasan dari penelitian ini maka akan dibagi dalam beberapa bab yang disusun secara sistematis dengan uraian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab pendahuluan berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini akan diuraikan mengenai tinjauan pustaka yang terkait tentang penelitian terdahulu, landasan teori yang mendasari penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini akan menjelaskan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, teknik pengambilan data, teknik penentuan informan, prosedur pengambilan data, teknik analisis data, kredibilitas penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini membahas tentang gambaran subyek penelitian, sejarah obyek penelitian, dan pembahasan tentang masalah penelitian.

Bab V Penutup

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya yang akan melanjutkan pada penelitian ini.

